

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Komunikasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta Dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa" dengan menggunakan metode kualitatif studi deskriptif, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perencanaan yang Disusun Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan** untuk mewujudkan "Purwakarta Istimewa" selalu mengacu kepada visi misi Kabupaten Purwakarta, visinya mewujudkan Purwakarta Istimewa sedangkan misinya yaitu mewujudkan tatakelola Pemerintahan yang baik dan efektif. Bagian protokol dan Komunikasi Pimpinan yaitu menginformasikan dan mensinkronkan antara kebijakan dan juga menjadi pelayanan prima untuk pelaksanaan pimpinan-pimpinan. Perencanaan itu tetap mengacu atau mengait kepada visi misi Kabupaten Purwakarta yaitu "Purwakarta Istimewa"
- 2. Tujuan yang Ditetapkan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan** yaitu meningkatkan pelayanan prima, Inovasi yang diharapkan oleh Bagian Protokol yaitu harus benar-benar terserap oleh masyarakat. Dan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan untuk mewujudkan "Purwakarta Istimewa" dengan adanya acara pimpinan itu terlaksana dengan baik berarti itu salah satu reward untuk Protokol dan Komuniaksi Pimpinan dalam

pelaksanaannya. Sedangkan tujuan paling utama mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa" meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, berbudaya dan berintegritas, mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif, mewujudkan tata pemerintahan yang bersih, profesional dan berintegritas, meningkatkan pembangunan infrastruktur, penataan ruang, pengembangan wilayah dan lingkungan hidup, mengembangkan pariwisata berwawasan lingkungan, dan meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi serta daya beli masyarakat.

3. **Pesan** yang disampaikan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan adalah pesan informatif dengan pendekatan personal. Protokol dan Komunikasi Pimpinan untuk mewujudkan "Purwakarta Istimewa" dalam suatu penanganan tidak bisa sendiri-sendiri, tidak bisa hanya pemerintahan saja tetapi juga kelompok-kelompok lain di masyarakat, jadi tidak bisa sendiri dalam suatu masalah baik masalah di pemerintah atau di masyarakat.
4. **Media** yang digunakan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Purwakarta yaitu media social, website, serta aplikasi Dawulang dan Ogan Lopian untuk membagikan kegiatan-kegiatan Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam usaha mewujudkan "Purwakarta Istimewa" sehingga masyarakat Purwakarta mengetahui perkembangannya.

Strategi Komunikasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan telah mewujudkan "Purwakarta Istimewa" dengan mengacu pada visi misi Purwakarta Istimewa, sehingga pencapaian citra Purwakarta Istimewa masih dalam proses

walaupun sudah ada yang terwujud diantaranya peningkatan kualitas hidup masyarakat berpenghasilan rendah melalui bantuan pembangunan rumah yang tidak layak huni, perlindungan jaminan kesehatan, pendidikan gratis bagi masyarakat berpenghasilan rendah sampai tingkat SLTA, penyempurnaan pembangunan infrastruktur jalan, pengembangan Purwakarta sebagai Kabupaten Pariwisata melalui penataan ruang publik, dan penyempurnaan penataan pusat perbelanjaan Pasar Jumat.

5.2 Saran

Berikut ini saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian:

5.2.1 Saran Bagi Protokol dan Komunikasi Pimpinan

1. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan diharapkan dapat lebih memperhatikan dan menindaklanjuti kegiatan atau pengembangan infrastruktur desa yang terpencil agar citra Purwakarta Istimewa bisa terwujud secara merata.
2. Diharapkan adanya penambahan jumlah staf di Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, karena jika dibandingkan dengan jumlah staf di bagian lain, agar Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dapat bekerja lebih optimal.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan terkait Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Purwakarta, dengan mengangkat permasalahan baru atau yang lebih spesifik.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak bahan referensi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta menambah wawasan melalui hasil penelitian yang sudah diterbitkan pada jurnal ilmiah.